

**PENERAPAN CORPORATE UNIVERSITY DI BPSDM
PROVINSI JAWA TIMUR DALAM MENDORONG PENINGKATAN KINERJA
ORGANISASI PERANGKAT DAERAH JAWA TIMUR**

BIASWORO ADISUYANTO AKA¹, MARIMAN DARTO², ANANG TRIONO³

^{1,3}BPSDM Provinsi Jawa Timur, Surabaya, ²Lembaga Administrasi Negara, Jakarta

e-mail : biasworo.adi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami penerapan *Corporate University* di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Jawa Timur dan dampaknya terhadap peningkatan kinerja organisasi perangkat daerah di wilayah Jawa Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan utama, observasi partisipatif, dan analisis dokumen terkait implementasi *Corporate University*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Corporate University* di BPSDM Provinsi Jawa Timur telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja organisasi perangkat daerah. Temuan ini diperoleh melalui identifikasi keberhasilan program pelatihan, peningkatan kompetensi pegawai, dan efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan. Implikasi temuan ini terhadap peningkatan kapabilitas dan efisiensi organisasi perangkat daerah di Provinsi Jawa Timur juga dibahas secara mendalam. Penelitian ini menegaskan bahwa *Corporate University* dapat menjadi instrumen efektif dalam mendorong peningkatan kinerja organisasi sektor publik. Pembahasan mengenai interaksi antara *Corporate University* dengan organisasi perangkat daerah menjadi fokus utama dalam menganalisis dampak positif yang dihasilkan. Saran diberikan untuk lebih mengoptimalkan aspek-aspek tertentu dalam implementasi *Corporate University* guna memastikan keberlanjutan dan perbaikan berkelanjutan dalam konteks pengembangan sumber daya manusia di organisasi sejenis.

Kata kunci: *Corporate University, Peningkatan Kinerja, Sektor Publik.*

ABSTRACT

This research aims to explore the implementation of Corporate University in the Human Resources Development Agency (BPSDM) of East Java Province and its impact on improving the performance of regional apparatus organizations in the East Java region. The research method used is qualitative with a case study approach. Data was collected through in-depth interviews with key stakeholders, participatory observation, and analysis of documents related to the implementation of Corporate University. The research results show that the implementation of Corporate University in BPSDM East Java Province has made a positive contribution to improving the performance of regional apparatus organizations. These findings were obtained through identifying the success of training programs, increasing employee competency, and the effectiveness of the learning methods applied. The implications of these findings for increasing the capability and efficiency of regional apparatus organizations in East Java Province are also discussed in depth. This research confirms that the Corporate University can be an effective instrument in encouraging increased performance of public sector organizations. Discussion of the interaction between the Corporate University and regional organizations is the main focus in analyzing the positive impacts produced. Suggestions are given to further optimize certain aspects in the implementation of Corporate University to ensure sustainability and continuous improvement in the context of human resource development in similar organizations.

Keywords: Corporate University, Performance Improvement, Public Sector.

Copyright (c) 2024 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran

PENDAHULUAN

Corporate University merupakan suatu konsep manajemen sumber daya manusia yang berasal dari sektor bisnis. Dalam konsep ini, organisasi menciptakan lembaga pendidikan internal dengan tujuan menyelenggarakan pengembangan keterampilan dan pengetahuan karyawan secara terstruktur dan sistematis. *Corporate University* didesain untuk menyediakan pelatihan dan pengembangan keterampilan yang komprehensif bagi karyawan, sehingga mereka dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Dalam arena bisnis dan sektor publik, *Corporate University* menjadi pilar penting dalam mengasah potensi sumber daya manusia. Konsepnya yang serupa, yakni menyediakan lingkungan pembelajaran internal, membentuk dasar bagi pengembangan keterampilan dan pengetahuan karyawan. Namun, perbedaan signifikan muncul dalam implementasi di dua sektor tersebut. *Corporate University* dalam dunia bisnis cenderung lebih terfokus pada peningkatan keterampilan spesifik yang relevan dengan pasar dan industri.

Di sisi lain, di sektor publik, perannya dapat melibatkan pengembangan kebijakan, pelayanan publik, dan manajemen risiko yang bersifat unik bagi kebutuhan pemerintahan. Kesuksesan *Corporate University* bergantung pada adaptabilitasnya terhadap perubahan lingkungan, baik dalam bisnis yang dinamis maupun dalam pelayanan publik yang berkembang. Fleksibilitas ini memungkinkan CorpU untuk merespons perubahan teknologi, tren industri, dan kebijakan secara efektif.

Menurut Dian Ismawati, dkk (2019), *Corporate University* pada sector bisnis didirikan dengan tujuan utama meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan agar sesuai dengan kebutuhan organisasi. Fokusnya lebih pada peningkatan produktivitas, inovasi, dan mencapai keunggulan kompetitif. Sumber pendanaan berasal dari anggaran perusahaan, memberikan fleksibilitas dalam mengalokasikan sumber daya sesuai kebijakan dan kondisi pasar. *Corporate University* di sektor bisnis cenderung bersifat profit-oriented, dengan pengukuran keberhasilan yang dilakukan melalui kontribusi terhadap hasil keuangan, peningkatan produktivitas, dan pertumbuhan pasar.

Menurut Riza Hidayat, R. Ariyani, dkk (2018), *Corporate University* di sektor publik berfokus pada pengembangan keterampilan yang mendukung pelayanan publik. Orientasinya lebih pada etika pelayanan publik, kebijakan, dan tanggung jawab sosial. Sumber pendanaan berasal dari anggaran pemerintah atau dana publik, yang mungkin terbatas dan dipengaruhi oleh kebijakan fiskal dan politik. Tujuannya adalah meningkatkan kapasitas dan efisiensi dalam memberikan pelayanan masyarakat, dengan pengukuran keberhasilan yang lebih menekankan pada pencapaian tujuan pelayanan dan nilai tambah bagi masyarakat.

Meskipun ada perbedaan tersebut, konsep dasar *Corporate University* di kedua sektor ini tetap bertujuan untuk memperkaya pengetahuan dan keterampilan karyawan demi mencapai tujuan organisasi, apakah itu di dalam ranah bisnis atau dalam memberikan layanan kepada masyarakat.

Pendidikan dan pelatihan menjadi aspek penting dalam dunia kerja modern. Setiap organisasi, termasuk pemerintah, mengakui pentingnya peningkatan kualitas karyawan untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas organisasi. Dalam beberapa dekade terakhir, perusahaan swasta mulai memanfaatkan *Corporate University* (CU) untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan karyawan mereka. *Corporate University* merupakan institusi pendidikan internal yang didirikan oleh perusahaan untuk memfasilitasi pengembangan dan peningkatan keterampilan karyawan, terutama yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab mereka di tempat kerja. *Corporate University* menjadi wadah bagi perusahaan untuk memperkenalkan kultur dan nilai-nilai organisasi kepada karyawan, serta memperkenalkan strategi dan metode terbaru dalam industri mereka.

Penerapan *Corporate University* di sektor publik masih sangat terbatas, dan BPSDM Provinsi Jawa Timur menjadi salah satu yang menerapkannya. BPSDM Provinsi Jawa Timur sebagai Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) yang memiliki tugas untuk memfasilitasi pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) pada tingkat pemerintahan daerah di wilayah Jawa Timur. Sebagai lembaga yang bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas SDM di sektor publik, BPSDM Provinsi Jawa Timur melihat potensi besar dalam penerapan *Corporate University* untuk membantu meningkatkan kinerja organisasi perangkat daerah di Jawa Timur.

Jawa Timur *Corporate University* (CorpU) dibangun melalui kesepakatan antara Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, serta Lembaga Administrasi Negara. Untuk menentukan keberhasilan program ini, Pemerintah Provinsi Jawa Timur menerbitkan Peraturan Gubernur No 59 Tahun 2021 yang mengatur tentang Sistem Pendidikan Terintegrasi (*Corporate University*) di Jawa Timur yang disebut dengan “CorpU Jatim” menunjang manajemen talenta dan pencapaian tujuan pembangunan daerah serta nasional. Melalui program ini, ASN bakal diberikan pelatihan yang bermutu serta relevan dengan tujuan strategi organisasi, sehingga bisa menunjang menaikkan kinerja organisasi serta memajukan wilayah.

Pembentukan CorpU Jatim memiliki sasaran untuk meningkatkan kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN) di seluruh wilayah Jawa Timur, termasuk ASN yang berada di Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Pemerintah Kabupaten, dan Pemerintah Kota se-Jawa Timur. Diperkirakan terdapat sekitar 78.351 ASN di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Timur, yang terdiri dari 46.746 orang di lingkungan Pemerintah Provinsi, 9.958 orang PTT-PK, dan 21.467 orang GTT/PTT dinas pendidikan non-PNS. Selain itu, terdapat sekitar 293.384 ASN di kabupaten atau kota se-Jawa Timur. Dengan target yang jelas ini, CorpU Jatim bertujuan untuk membantu meningkatkan kompetensi dan kualitas pelayanan ASN di seluruh Jawa Timur, yang diharapkan dapat membantu mencapai tujuan pembangunan daerah dan nasional secara lebih efektif.

Pasal 49 Undang-Undang No. 20 Tahun 2023 mengamanatkan bahwa setiap pegawai ASN memiliki kewajiban untuk terus melakukan pengembangan kompetensi guna menjaga keterkaitan yang relevan dengan kebutuhan dan tuntutan organisasi. Sistem pembelajaran yang diterapkan harus bersifat terintegrasi, di mana pembelajaran tersebut menjadi bagian esensial dalam keseluruhan tata kelola pegawai ASN. Pembelajaran terintegrasi mengacu pada pendekatan komprehensif yang menempatkan proses pembelajaran pegawai ASN sebagai elemen yang terkait erat dengan tugas-tugas pekerjaan yang diemban. Hal ini juga mencakup aspek manajemen ASN yang saling terkait, serta terhubung dengan pegawai ASN dari berbagai instansi pemerintah dan pihak terkait lainnya lintas sektor. Pembelajaran terintegrasi tidak hanya menitikberatkan pada peningkatan kompetensi individu, tetapi juga memperhatikan konteks pekerjaan yang sesungguhnya, menjadikan pembelajaran sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tugas-tugas sehari-hari, dan memastikan bahwa proses pembelajaran tersebut berdampak pada peningkatan kinerja dan pelayanan publik secara keseluruhan.

Kepala Pusat Pembinaan Program dan Kebijakan Pengembangan Kompetensi (P3K Bangkom) ASN LAN-RI, Erna Irawati, mengungkapkan bahwa Jatim *Corporate University* (CorpU) memiliki peran penting dalam meningkatkan kompetensi ASN. Proses pembelajaran tidaklah permanen, sehingga adaptasi terus menerus terhadap perubahan zaman sangat diperlukan dalam mengembangkan kompetensi ASN. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan baru dalam belajar yang cepat dan tepat, serta instansi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) juga harus bertanggung jawab dalam mengembangkan kompetensi SDM pegawai mereka ke depannya. CorpU Jatim akan memainkan peran penting dalam membantu ASN untuk terus mengembangkan diri dan meningkatkan kompetensi mereka agar dapat memberikan pelayanan

terbaik kepada masyarakat serta menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompleks. Selanjutnya CorpU Jatim dapat terlaksana dengan baik apabila memiliki tujuh indikator keberhasilan pelaksanaan corporate university: (1) Dukungan pimpinan organisasi (2) Fokus pada tujuan (3) Kepuasan peserta pelatihan (4) Peningkatan kinerja organisasi (5) Ketersediaan sumber daya (6) Penilaian dan pengukuran (7) Keterlibatan pemangku kepentingan. (Kepala BPSDM Provinsi Jawa Timur, 2021).

Di tengah upaya BPSDM Provinsi Jawa Timur dalam mendorong peningkatan kinerja organisasi perangkat daerah, *Corporate University* menjadi pilar utama. Untuk mengukur sejauh mana keberhasilan dan dampaknya terhadap tujuan strategis melalui sebuah penelitian ilmiah. Penelitian ini diinisiasi untuk mengevaluasi efektivitas *Corporate University*, memahami tantangan yang dihadapi, dan mengidentifikasi peluang pengembangan. Fokusnya tidak hanya pada program pelatihan, tetapi juga pada kontribusi *Corporate University* terhadap peningkatan keterampilan karyawan dan, secara luas, kinerja organisasi perangkat daerah.

Melalui pendekatan ilmiah, penelitian ini berupaya mengungkap bagaimana *Corporate University* dapat lebih baik mendukung kebutuhan spesifik organisasi. Informasi yang dihasilkan akan membantu dalam menyusun strategi perbaikan dan pengembangan yang sesuai dengan dinamika lingkungan organisasi perangkat daerah Jawa Timur.

Tidak hanya sebagai alat evaluasi, penelitian ini juga bertujuan untuk memahami kontribusi nyata *Corporate University* terhadap pencapaian target strategis dan keberlanjutan. Dengan menyoroti efisiensi operasional, inovasi, dan dampak positif lainnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan untuk manajemen sumber daya yang efektif dan memastikan *Corporate University* berperan secara optimal dalam mendukung peningkatan kinerja organisasi perangkat daerah Jawa Timur.

Namun, keberhasilan penerapan *Corporate University* di sektor publik, khususnya pada tingkat daerah, masih menjadi permasalahan yang kompleks. Selain itu, belum ada penelitian yang memperlihatkan dampak penerapan *Corporate University* pada peningkatan kinerja organisasi perangkat daerah di Jawa Timur secara khusus. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *Corporate University* di BPSDM Provinsi Jawa Timur dalam mendorong peningkatan kinerja organisasi perangkat daerah di Jawa Timur.

Dalam rangka meningkatkan kualitas SDM, pemerintah Indonesia telah menetapkan kebijakan nasional untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas SDM pemerintahan. Hal ini diwujudkan melalui beberapa program dan kebijakan, salah satunya adalah pengembangan SDM melalui pelatihan dan pendidikan. Pelatihan menjadi sarana yang efektif untuk mengembangkan keterampilan dan kompetensi karyawan, khususnya dalam sektor publik. Namun, pelatihan yang dilakukan secara acak dan tidak terencana tidak dapat memberikan hasil yang optimal. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang sistematis dalam pengembangan SDM pemerintahan, termasuk penggunaan *Corporate University*.

Corporate University di sektor publik tidak hanya memfasilitasi pelatihan dan pengembangan SDM, tetapi juga membantu dalam pembentukan budaya organisasi yang berorientasi pada kualitas dan efisiensi. Budaya organisasi yang baik sangat penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan untuk bekerja dengan baik dan memaksimalkan potensi mereka. *Corporate University* dapat membantu memperkuat nilai-nilai dan budaya organisasi melalui program-program pelatihan yang sesuai dengan tujuan dan visi misi organisasi.

Namun, penerapan *Corporate University* di sektor publik masih dihadapkan pada beberapa tantangan. Pertama, sektor publik di Indonesia masih terbebani oleh budaya birokrasi yang kaku dan tidak responsif. Budaya ini dapat menghambat perubahan dan inovasi yang diperlukan untuk memperbaiki kinerja organisasi. Kedua, penerapan *Corporate University* di sektor publik memerlukan biaya dan sumber daya yang cukup besar. Oleh karena itu, Copyright (c) 2024 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran

dibutuhkan dukungan dan komitmen yang kuat dari pemerintah dan manajemen organisasi untuk memastikan keberhasilan program ini.

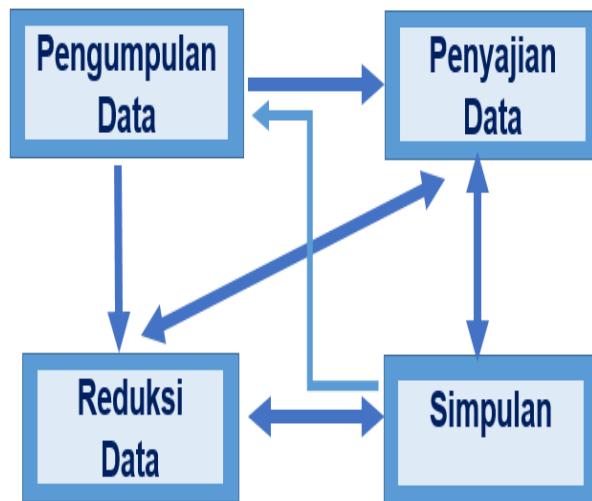
Pada tingkat daerah, peran BPSDM sangat penting dalam pengembangan SDM dan peningkatan kinerja organisasi perangkat daerah. Namun, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh BPSDM Provinsi Jawa Timur dalam melakukan tugasnya. Pertama, kurangnya kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya pelatihan dan pengembangan SDM di kalangan pejabat dan karyawan perangkat daerah. Kedua, keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia yang dapat mempengaruhi kualitas program pelatihan yang diselenggarakan.

Corporate University di BPSDM Provinsi Jawa Timur diharapkan dapat membantu meningkatkan kinerja organisasi perangkat daerah di Jawa Timur melalui beberapa cara. Pertama, *Corporate University* dapat membantu mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan untuk memastikan bahwa keterampilan yang dibutuhkan untuk tugas-tugas organisasi dapat ditingkatkan. Kedua, *Corporate University* dapat membantu memperkuat nilai-nilai dan budaya organisasi melalui program-program pelatihan yang dirancang untuk mencerminkan tujuan dan visi misi organisasi. Ketiga, *Corporate University* dapat membantu membangun jaringan kolaboratif antarorganisasi perangkat daerah di Jawa Timur melalui program-program pelatihan dan forum diskusi.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan *Corporate University* di BPSDM Provinsi Jawa Timur Dalam Mendorong Peningkatan Kinerja Organisasi Perangkat Daerah Jawa Timur”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memahami penerapan *Corporate University* di BPSDM Provinsi Jawa Timur dan dampaknya terhadap peningkatan kinerja organisasi perangkat daerah. Pendekatan kualitatif dipilih karena menekankan pemahaman mendalam dan interpretasi terhadap fenomena yang diteliti. Metode studi kasus dipilih untuk fokus pada studi mendalam tentang *Corporate University* di BPSDM Provinsi Jawa Timur, menggali informasi secara mendalam dan terperinci. Populasi terdiri dari semua pihak yang terlibat dalam implementasi, pengelolaan, dan manfaat dari *Corporate University* tersebut, termasuk pimpinan dan staf BPSDM, Widyaaiswara, karyawan yang mengikuti program pelatihan, serta stakeholders eksternal seperti perangkat daerah di Jawa Timur. Sampel penelitian akan dipilih dengan mempertimbangkan relevansi dengan tujuan penelitian, representasi dari berbagai kelompok yang terlibat, dan kedalaman wawasan yang dapat mereka berikan terhadap fenomena yang diteliti. Sampel terdiri dari empat bagian utama: pimpinan dan staf BPSDM Provinsi Jawa Timur, Widyaaiswara, ASN yang mengikuti Program Pelatihan, dan perangkat daerah di Jawa Timur. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive dengan memperhatikan karakteristik dan kontribusi masing-masing pihak terhadap fenomena yang diteliti. Melalui pengumpulan data dari berbagai sumber dan perspektif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang penerapan *Corporate University* di BPSDM Provinsi Jawa Timur dan kontribusinya terhadap peningkatan kinerja organisasi perangkat daerah di Jawa Timur.



Gambar 1 Alur Proses Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi untuk memahami penerapan Corporate University di BPSDM Provinsi Jawa Timur dan dampaknya terhadap kinerja organisasi perangkat daerah. Wawancara menggunakan pedoman yang telah dirancang sebelumnya, sedangkan observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran langsung tentang implementasi program. Data kemudian direduksi, dianalisis, dan disajikan agar mudah dipahami. Simpulan dari analisis data menjadi dasar untuk pengumpulan data lebih lanjut atau pengarahan proses penyelidikan selanjutnya.

Setelah pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif, seperti statistik deskriptif, untuk memberikan gambaran umum tentang data. Selain itu, akan dilakukan analisis kualitatif terhadap data wawancara untuk memperkaya pemahaman terhadap isu-isu terkait dengan program Corporate University dan kinerja organisasi perangkat daerah di Jawa Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kontribusi program pelatihan yang diimplementasikan oleh *Corporate University* terhadap peningkatan ilmu pengetahuan karyawan.

Penelitian ini menyorot Penerapan Corporate University di Pemerintah Provinsi Jawa Timur, terutama di BPSDM Provinsi Jawa Timur. Corporate University ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja Pemerintah Provinsi dalam mencapai visi dan misi daerah serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Tujuan penelitian adalah menganalisis sejauh mana program pelatihan Jatim Corpu berkontribusi pada peningkatan pengetahuan ASN di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

Tabel 1. Program *Corporate University* BPSDM Provinsi Jawa Timur

No.	Program	Dampak Positif Kontribusi	Jumlah	
			Peserta	WI
1.	Training Need Analysis (Peningkatan kecocokan antara pelatihan yang disediakan dan kebutuhan karyawan)	Identifikasi kebutuhan pelatihan yang akurat dan relevan	1. 80 Orang dari 2 Kabupaten (AKD Daerah) 2. 63 Perangkat Daerah Prov. Jatim, dan 38 Kab/Kota di Jatim	2 Orang -

2.	Pembentukan Tim Efektif <i>Corporate University</i> (Penyampaian program yang lebih terintegrasi dan efektif)	Peningkatan koordinasi dan kolaborasi dalam mengelola <i>Corporate University</i>	6 Perangkat Daerah sasaran pilot project Corpu (Disperindag, DPMPTSP, Diskop, Biro Perekomonian, Biro Administrasi Pembangunan, Biro Organisasi)	16 Orang
3.	Kerjasama Dengan Akademisi (Peningkatan kualitas program pelatihan melalui perspektif akademis)	Akses terhadap sumber daya pengetahuan dan pengalaman yang lebih luas	102 Akademisi dari 19 Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta	-
4.	Analisis Data Pengembangan Kompetensi dengan SiBang Kodir (Penyesuaian program pelatihan dengan kebutuhan aktual di lapangan)	Identifikasi tren pengembangan kompetensi yang lebih akurat dan terkini	56.351 Orang	-
5.	Penjamin Mutu (Meningkatkan reputasi <i>Corporate University</i> sebagai penyedia pelatihan yang berkualitas)	Peningkatan kualitas program pelatihan melalui pengawasan dan evaluasi	4 Orang Akademisi dari Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta	2 Orang
6.	Tracer Study (Identifikasi area yang perlu perbaikan dan pengembangan di masa depan)	Evaluasi dampak jangka panjang dari program pelatihan	200 Orang Alumni Pelatihan di BPSDM Jawa Timur	20 Orang
7.	ASN Achievement Award (Mendorong budaya prestasi dan penghargaan di dalam organisasi)	Meningkatkan motivasi dan prestasi individu ASN	38 Kab/Kota Prov. Jawa Timur	6 Orang
8.	CORPU Tematik (Peningkatan kepuasan dan partisipasi peserta dalam program pelatihan)	Pemberian fokus yang lebih terarah pada pengembangan keterampilan tertentu	6 Perangkat	16 Orang

Suber : BPSDM Provinsi Jawa Timur

Program-program *Corporate University* BPSDM Provinsi Jawa Timur dirancang untuk mendukung pengembangan karyawan dan organisasi secara keseluruhan dengan dampak positif yang beragam. Pengukuran dampak positif dilakukan melalui umpan balik, evaluasi program, dan pemantauan terus-menerus untuk meningkatkan efektivitas dan relevansi program-program tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur dampak positif program pelatihan yang dijalankan oleh Jatim Corpu, dengan fokus pada pengembangan ilmu pengetahuan ASN yang mencakup pengetahuan teknis, manajerial, dan keterampilan sosial budaya yang diperlukan dalam tugas-tugas pemerintahan.

Tabel 2. Data Hasil Analisis kontribusi program pelatihan yang diimplementasikan oleh *Corporate University* terhadap peningkatan ilmu pengetahuan ASN

No.	Bidang Pengetahuan	Program Pelatihan	Tujuan Pelatihan	Metode Pelaksanaan	Evaluasi	Jumlah	
1.	Manajerial	Leadership Training	Meningkatkan kemampuan kepemimpinan para pimpinan	Pelatihan tatap muka, studi kasus, diskusi	Survei kepuasan peserta, observasi	180 PKN II dan 300 PKA	3



					perubahan perilaku		
2.	Teknis	Diklat Simulasi Kewaspadaan Bencana Bagi Rumah Sakit Di Lingkungan Pemprov. Jawa Timur 2023	Meningkatkan kompetensi dalam Peningkatan Kewaspadaan Bencana di Lingkungan Kerja	Diklat In Class	Pretest dan Post tes	40 Orang	3
3.	Sosial Kultural	Diklat Pengangkatan Arsiparis Tingkat Ahli 2023	Meningkatkan Kompetensi Pejabat Fungsional Arsiparis	Diklat In Class	Pre-test dan post-test	32 Orang	3
		Diklat Penyuluhan Keamanan Pangan Pertama Pemprov. Jawa Timur 2023	Meningkatkan Kompetensi Pejabat Fungsional Penyuluhan Keamanan Pangan	Diklat In Class	Pre-test dan post-test	32 Orang	3
4.	Manajerial, Fungsional	Human Resource Management	Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen sumber daya manusia	Kuliah, diskusi, studi kasus	Penilaian tugas, ujian akhir, kuesioner kepuasan peserta	30 Orang	3

Suber : BPSDM Provinsi Jawa Timur

Penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang Program Corporate University BPSDM Provinsi Jawa Timur dan dampak positif yang dihasilkan. Berbagai program yang telah dilaksanakan, seperti Training Need Analysis, Pembentukan Tim Efektif Corporate University, Kerjasama dengan Akademisi, Analisis Data Pengembangan Kompetensi dengan SiBang Kodir, Penjamin Mutu, Tracer Study, ASN Achievement Award, dan CORPU Tematik, menunjukkan upaya nyata dalam pengembangan karyawan dan peningkatan kualitas pelatihan.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Corporate University BPSDM Provinsi Jawa Timur telah berhasil mengimplementasikan program-program yang berdampak positif dalam pengembangan karyawan dan peningkatan kualitas pelatihan. Kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti akademisi dan perangkat daerah, memungkinkan Corporate University untuk terus meningkatkan efektivitas dan relevansi program-program pelatihan yang diselenggarakan. Evaluasi yang terukur dan beragam menunjukkan pendekatan komprehensif dalam mengevaluasi efektivitas program pelatihan.

2. Indikator kinerja yang dapat diukur sebagai hasil dari implementasi *Corporate University*.

Penentuan indikator kinerja ini merupakan respons terhadap kebutuhan mendesak untuk mengukur dampak dan efektivitas implementasi Corporate University, atau Jatim Corpu. Corporate University ini bertujuan untuk menjadi pusat pengembangan sumber daya manusia dan meningkatkan kompetensi di lingkungan organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun kerangka kerja indikator kinerja yang dapat diukur sebagai hasil konkret dari upaya implementasi Jatim Corpu. Dalam menentukan indikator kinerja adalah menyesuaikan dengan tujuan strategis organisasi, termasuk aspek regulasi yang diatur oleh Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 59 Tahun 2021 tentang Corporate University. Analisis mendalam terhadap rencana

strategis Organisasi Perangkat Daerah dilakukan untuk memastikan bahwa indikator kinerja yang ditetapkan mencerminkan kebutuhan dan kondisi unik dari setiap perangkat daerah yang didukung oleh Jatim Corpu.

Tabel 3. indikator kinerja yang dapat diukur sebagai hasil dari implementasi *Corporate University*

No.	Program	Dampak Positif Kontribusi
1.	Tingkat Partisipasi	Persentase karyawan yang aktif mengikuti program pelatihan
2.	Tingkat Kepuasan Peserta	Survei atau evaluasi kepuasan peserta terhadap program pelatihan
3.	Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan	Evaluasi prates dan pascates pengetahuan dan keterampilan peserta
4.	Peningkatan Kinerja Karyawan	Evaluasi kinerja sebelum dan sesudah mengikuti program pelatihan
5.	Peningkatan Retensi Karyawan	Tingkat retensi karyawan setelah mengikuti program pelatihan
6.	Peningkatan Efisiensi Operasional	Evaluasi penghematan waktu, biaya, atau sumber daya setelah pelatihan
7.	Peningkatan Kualitas Pelayanan	Survei kepuasan pelanggan atau feedback stakeholders terhadap pelayanan
8.	Pengakuan Eksternal	Penghargaan atau sertifikasi dari lembaga eksternal
9.	Tingkat Inovasi	Jumlah ide atau proyek inovatif yang dihasilkan oleh karyawan
10.	Perubahan Budaya Organisasi	Evaluasi perubahan budaya organisasi setelah implementasi

Sumber : BPSDM Provinsi Jawa Timur

Pengukuran indikator kinerja dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti survei, evaluasi, pengukuran langsung, dan analisis data. Setiap indikator memberikan wawasan yang berbeda terhadap keberhasilan dan dampak *Corporate University* terhadap karyawan dan organisasi. Data yang diperoleh dari pengukuran indikator kinerja ini dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas program-program *Corporate University* serta menentukan langkah-langkah perbaikan di masa depan.

Corporate University BPSDM Provinsi Jawa Timur menggunakan berbagai metode evaluasi seperti tingkat partisipasi, evaluasi kepuasan peserta, peningkatan pengetahuan dan keterampilan, evaluasi kinerja karyawan, peningkatan retensi karyawan, peningkatan efisiensi operasional, peningkatan kualitas pelayanan, pengakuan eksternal, tingkat inovasi, dan perubahan budaya organisasi untuk mengukur dan meningkatkan efektivitas program pelatihan serta dampaknya terhadap karyawan dan organisasi secara keseluruhan.

3. Peran *Corporate University* dalam memberikan manfaat langsung atau tidak langsung bagi masyarakat Jawa Timur.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap pihak yang terlibat dalam pelaksanaan *Corporate University* di BPSDM Provinsi Jawa Timur, maka diketahui beberapa faktor yang mendukung pelaksanaan *Corporate University* dalam memberikan manfaat langsung atau tidak langsung bagi masyarakat Jawa Timur, diantaranya:

Tabel 4. Manfaat Langsung Atau Tidak Langsung Pelaksanaan *Corporate University* Bagi Masyarakat Jawa Timur

No.	Pelaksanaan	Manfaat Bagi Masyarakat Jawa Timur
1.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	Melalui pelatihan dan pengembangan karyawan, <i>Corporate University</i> membantu meningkatkan kompetensi dan efisiensi dalam memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.
2.	Pembaruan Sistem dan Proses	<i>Corporate University</i> mendorong inovasi dan perbaikan dalam sistem, proses, dan kebijakan organisasi yang pada gilirannya dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan publik.
3.	Peningkatan Kualitas SDM	Dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan, <i>Corporate University</i> berkontribusi pada pengembangan sumber daya manusia yang lebih berkualitas, yang dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.
4.	Pengembangan Program Komunitas	<i>Corporate University</i> dapat mendukung pengembangan program-program komunitas yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, seperti program pendidikan, pelatihan kewirausahaan, dan pemberdayaan masyarakat.
5.	Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi	Dengan meningkatkan keterampilan dan kemampuan karyawan, <i>Corporate University</i> dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Sumber : BPSDM Provinsi Jawa Timur

Corporate University tidak hanya berperan dalam pengembangan internal organisasi, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan pada masyarakat secara keseluruhan. Manfaat-manfaat ini mencerminkan bagaimana *Corporate University* dapat menjadi agen perubahan positif dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat di Jawa Timur.

Tabel 5. Faktor Pendukung Pelaksanaan *Corporate University* Dalam Memberikan Manfaat Langsung Atau Tidak Langsung Bagi Masyarakat Jawa Timur

No.	Faktor Pendukung Pelaksanaan <i>Corporate University</i>
1.	Komitmen kuat dari pemimpin organisasi terhadap pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan kualitas layanan publik.
2.	Investasi yang memadai dalam program pelatihan dan pengembangan karyawan.
3.	Kerjasama yang erat dengan lembaga pendidikan, akademisi, dan pihak eksternal untuk memastikan relevansi dan keberlanjutan program <i>Corporate University</i> .
4.	Fleksibilitas dalam menyesuaikan strategi dan program pelatihan dengan kebutuhan dan perkembangan terkini.
5.	Sistem evaluasi yang terstruktur dan berkelanjutan untuk mengukur efektivitas dan dampak program pelatihan terhadap karyawan dan masyarakat.
6.	Budaya organisasi yang mendukung pembelajaran, inovasi, dan kolaborasi di semua tingkatan.
7.	Keterlibatan aktif karyawan dalam perencanaan, implementasi, dan evaluasi program <i>Corporate University</i> .

8.

Kesiapan organisasi untuk mengadaptasi perubahan dan mengimplementasikan praktik terbaik dalam pengembangan sumber daya manusia dan pelayanan publik.

Sumber : BPSDM Provinsi Jawa Timur

Faktor-faktor yang disebutkan merupakan elemen-elemen krusial yang mendukung keberhasilan Corporate University dalam memberikan manfaat bagi masyarakat Jawa Timur. Setiap faktor memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembelajaran, inovasi, dan pengembangan berkelanjutan di seluruh organisasi. Komitmen yang kuat dari pimpinan organisasi menunjukkan keseriusan dalam upaya pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan kualitas layanan publik. Investasi yang memadai dalam program pelatihan dan pengembangan karyawan menjamin tersedianya sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan tenaga kerja.

Kerjasama yang erat dengan lembaga pendidikan, akademisi, dan pihak eksternal lainnya memastikan bahwa program-program Corporate University tetap relevan dan responsif terhadap perubahan lingkungan. Fleksibilitas dalam menyesuaikan strategi dan program pelatihan memungkinkan Corporate University untuk tetap relevan dalam menghadapi tantangan yang berkembang. Sistem evaluasi yang terstruktur dan berkelanjutan membantu mengukur efektivitas program dan memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai. Budaya organisasi yang mendukung pembelajaran, inovasi, dan kolaborasi menciptakan lingkungan di mana ide-ide baru dapat berkembang dan diimplementasikan. Keterlibatan aktif karyawan dalam semua tahap program Corporate University memperkuat rasa kepemilikan dan motivasi untuk belajar, sementara kesiapan organisasi untuk mengadaptasi perubahan dan menerapkan praktik terbaik memastikan keberlanjutan pengembangan sumber daya manusia dan pelayanan publik.

Corporate University BPSDM Provinsi Jawa Timur memiliki fokus utama pada peningkatan kualitas pelayanan publik, pembaruan sistem dan proses, peningkatan kualitas SDM, pengembangan program komunitas, dan peningkatan kesejahteraan ekonomi. Melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan, Corporate University berupaya meningkatkan kemampuan karyawan dalam memberikan layanan publik yang berkualitas, merangsang inovasi dan perbaikan dalam sistem dan proses organisasi, mengembangkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas, mendukung pembangunan masyarakat yang lebih baik, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal serta kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

KESIMPULAN

1. Program tersebut memiliki tujuan yang jelas dalam pengembangan kompetensi karyawan. Program pelatihan mencakup berbagai bidang seperti manajerial, teknis, sosial kultural, dan manajerial fungsional dengan metode pelaksanaan yang beragam. Evaluasi program dilakukan melalui berbagai cara seperti survei kepuasan peserta, observasi perubahan perilaku, pretest dan post-test, serta penilaian tugas dan ujian akhir. Program pelatihan ini memberikan kontribusi positif dalam peningkatan ilmu pengetahuan dan kompetensi para peserta, terutama Aparatur Sipil Negara (ASN) di Provinsi Jawa Timur. Melalui kerjasama dengan akademisi dan perangkat daerah, *Corporate University* terus meningkatkan efektivitas dan relevansi program pelatihan yang diselenggarakan. Dengan demikian, *Corporate University* BPSDM Provinsi Jawa Timur menunjukkan pendekatan yang komprehensif dalam meningkatkan kualitas dan kompetensi karyawan melalui program pelatihan yang terukur dan beragam.

2. Implementasi *Corporate University* dapat diukur melalui berbagai indikator kinerja, dan dampaknya terhadap efisiensi operasional serta pencapaian tujuan organisasi dapat dievaluasi dengan beberapa cara:
 - 1) Survei atau evaluasi kepuasan peserta merupakan instrumen penting untuk memantau efektivitas program pelatihan dan meningkatkan kualitas layanan kepada peserta.
 - 2) Evaluasi penghematan waktu, biaya, dan sumber daya merupakan bagian penting dari penilaian efektivitas program pelatihan, yang dapat menunjukkan dampak positif program terhadap efisiensi operasional dan nilai tambah bagi organisasi.
 - 3) Penghargaan atau sertifikasi dari lembaga eksternal dapat meningkatkan daya tarik organisasi di pasar dan membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik.
 - 4) Langkah-langkah perbaikan berdasarkan survei dan umpan balik stakeholders meliputi perbaikan infrastruktur, pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi instruktur, pengembangan komunikasi, dan peningkatan layanan pelanggan.
 - 5) Evaluasi tingkat partisipasi karyawan dalam program pelatihan penting untuk menilai manfaat investasi yang diberikan oleh program tersebut dan mendukung pengambilan keputusan strategis organisasi.
- 6) *Corporate University* BPSDM Provinsi Jawa Timur memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan karyawan ASN. Melalui program pelatihan dan pengembangan yang diselenggarakan, *Corporate University* bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, pertumbuhan ekonomi lokal, dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dengan meningkatkan keterampilan teknis, manajerial, dan kepemimpinan karyawan ASN, *Corporate University* berupaya menciptakan nilai tambah, produktivitas, dan efisiensi dalam lingkungan kerja yang terus berubah. Hal ini diharapkan dapat berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi lokal melalui peningkatan output, investasi, inovasi, dan penciptaan lapangan kerja baru. Selain itu, *Corporate University* juga berperan dalam meningkatkan efektivitas investasi di wilayah Jawa Timur dengan mempersiapkan individu dan organisasi untuk merespons tantangan zaman dengan lebih baik. Dengan fokus pada pengembangan SDM, *Corporate University* tidak hanya memberikan manfaat bagi perusahaan, tetapi juga bagi komunitas secara luas, menciptakan dasar yang lebih kokoh untuk pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

SARAN

1. Hasil penelitian mengenai program pelatihan *Corporate University* BPSDM Provinsi Jawa Timur, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:
 - 1) Terus tingkatkan kerjasama dengan akademisi dan perangkat daerah untuk memperkaya program pelatihan dengan perspektif dan pengetahuan yang lebih luas.
 - 2) Lanjutkan diversifikasi program pelatihan dalam berbagai bidang pengetahuan untuk memenuhi kebutuhan aktual di lapangan.
 - 3) Pertahankan metode evaluasi yang beragam dan terukur untuk terus memantau efektivitas program pelatihan dan melakukan perbaikan jika diperlukan.
 - 4) Tingkatkan partisipasi peserta dalam program pelatihan dengan fokus pada pengembangan keterampilan tertentu melalui program CORPU Tematik.
 - 5) Terus dorong budaya prestasi dan penghargaan di dalam organisasi melalui program ASN Achievement Award untuk meningkatkan motivasi dan prestasi individu ASN.
2. Untuk meningkatkan evaluasi hasil implementasi *Corporate University* BPSDM Provinsi Jawa Timur, disarankan sebagai berikut :

- 1) Penting untuk terus melakukan evaluasi kinerja karyawan sebelum dan sesudah mengikuti program pelatihan guna mengukur dampak program secara berkala. Hal ini akan membantu dalam memantau perkembangan karyawan dan efektivitas program pelatihan.
 - 2) Lebih lanjut mengoptimalkan survei kepuasan peserta dan feedback stakeholders untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang kebutuhan peserta dan area perbaikan yang perlu diimplementasikan. Hal ini akan membantu dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan peserta.
 - 3) Mengembangkan strategi untuk meningkatkan tingkat partisipasi karyawan dalam program pelatihan, seperti memberikan insentif atau penghargaan bagi karyawan yang aktif berpartisipasi. Tingkat partisipasi yang tinggi dapat meningkatkan efektivitas program pelatihan dan memberikan nilai tambah bagi organisasi.
 - 4) Mendorong budaya kolaborasi dan inovasi di antara karyawan melalui forum diskusi, sistem pelaporan ide, atau peninjauan rutin dari manajemen atas ide-ide yang diusulkan. Hal ini dapat membawa dampak positif dalam menciptakan solusi inovatif dan meningkatkan kinerja organisasi.
 - 5) Terus mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada dan meningkatkan efisiensi operasional untuk memperkuat daya saing organisasi. Hal ini akan membantu dalam mencapai tujuan organisasi secara lebih efektif.
3. Untuk memperjelas peran *Corporate University* BPSDM Provinsi dalam memberikan manfaat bagi masyarakat Jawa Timur, disarankan untuk Terus Tingkatkan Relevansi Program Pelatihan: *Corporate University* perlu terus memperbarui dan menyesuaikan program pelatihan dengan perkembangan terkini dalam bidang manajemen, teknologi, dan praktik terbaik. Hal ini akan membantu karyawan ASN untuk tetap relevan dan kompetitif dalam lingkungan kerja yang dinamis. Fokus pada Pengembangan Keterampilan Soft Skills: Selain keterampilan teknis, penting juga untuk memberikan pelatihan dalam pengembangan keterampilan soft skills seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kerjasama tim. Hal ini akan membantu karyawan untuk menjadi agen perubahan yang proaktif dan inovatif. Kolaborasi dengan Pihak Eksternal: *Corporate University* dapat memperluas jaringan kerjasama dengan pihak eksternal seperti lembaga non-profit, sektor swasta, dan pemerintah daerah untuk meningkatkan dampak program pengembangan karyawan. Kolaborasi ini dapat membantu dalam mendukung pembangunan komunitas yang berkelanjutan. Penting untuk melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala terhadap program pelatihan yang diselenggarakan. Dengan demikian, *Corporate University* dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan memastikan bahwa program-program yang diselenggarakan memberikan manfaat yang maksimal bagi karyawan dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, A. (2018). *The impact of corporate universities on organizational performance: Evidence from Romania. Management & Marketing. Challenges for the Knowledge Society*, 13(3), 819-834.
- Afnan Fuadi (2020), *Analisis Strategi SOAR Balai Diklat Aparatur Kementerian Kelautan dan Perikanan Menuju Corporate University*
- Annies Said Basalamah (2022), *Optimalisasi Peran Widya Iswara Dalam Corporate University Kementerian Keuangan*, Jurnal Good Governance Volume 18 No. 1
- Ardeno Kurniawan, SE, Mcc, Ak., dkk (2023), *Audit Kinerja Kebijakan Publik*, Penerbit ANDI – Yogyakarta

- Arifai Ilyas, dkk (2023), *Buku Ajar Manajemen Strategi*, Penerbit PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Barus, Nelson. (2021), *Transformasi Ppsdm Aparatur Perhubungan Menuju Corporate University*. Jurnal Ilmiah Edunomika–Vol 5.01.
- BPSDM Provinsi Jawa Timur. (2022). *Profil BPSDM Provinsi Jawa Timur*. Retrieved from <https://bpsdm.jatimprov.go.id/profil/>
- BPSDM Kementerian Hukum dan Ham Republik Indonesia (2022), Kemenkumham CORPU, pada Website BPSDM Hukum dan HAM
- Darmayanti, R. (2020). *Corporate University sebagai wujud kebijakan pengembangan sumber daya manusia pemerintah*. *Journal of Governance and Public Policy*, 7(1), 91-106.
- Dian Ismawati dan Titis Setyabudi (2019). *Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan melalui Corporate University terhadap Kinerja Karyawan dan Kepuasan Kerja di PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta*.
- Dian FN, M.Hum (2021), Mengenal Corporate University, pada Website Perpustakaan Nasional Republik Indonesia
- Endan Suwandalan, (2022), *Tacid Knowladge, Corporate University, dan Masa Depan Widya iswara*, Penerbit Mikro Media Teknologi, Kabupaten Bekasi
- Fauziah, Nike Mutiara. (2019) ASN Corporate University." Civil Service Journal 13.2 Nov: 51-62.
- Filda Angellia, dkk (2023), *Buku Ajar Manajemen Proyek Sistem Informasi*, Penerbit PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Gibson, S. (2017). *The role of corporate universities in employee development*. *Strategic HR Review*, 16(1), 16-21.
- Hussein, Rizky Caesariza Saddam, Laila Refiana Said, and Rini Rahmawati. (2016) *Pengaruh Partisipasi Karyawan Pada Pelatihan PLN Corporate University Terhadap Kompetensi Dan Kinerja Karyawan*. JWM (Jurnal Wawasan Manajemen) 4.2: 139-151.
- Moeheriono. (2019). *Evaluasi Peningkatan Kinerja Organisasi Melalui Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 23(1), 12-21.
- Lestari Adiyanti, dkk (2016), Pengaruh Kurikulum Corporate University terhadap employee engagement serta Pengaruh moderasi budaya Pembelajaran Pada hubungan Antara Keduanya; Stdi Khasus Pada Pertamina Corporate University, pada link <https://bkpsdmd.babelprov.go.id/content/>
- Li Li, Liuyan Huang, dan Qi Li (2019). *The Impact of Corporate University on Employee Performance: A Case Study of Huawei*.
- Pandit, D. (2018). *Corporate universities: A catalyst for organizational change*. *Journal of Management Development*, 37(8), 651-664.
- Priyantono Rudito, (2015), *Leveraging Global Talent*, halaman 33, Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Putri, Lidya Monica, (2023), *Dampak Penerapan Corporate University terhadap Kinerja Pegawai Auditorat Keuangan Negara I Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia*. Diss. Universitas Jenderal Soedirman
- Sudiyatno, B., & Djumilah, R. (2019). *Evaluasi program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (Studi kasus BPSDM Provinsi Jawa Timur)*. *Jurnal Sains Manajemen & Bisnis*, 6(1), 42-56.
- Reed, S.M., Graves, A., Dandy, N., Posthumus, H., Huback, K., Morris, J., & Stringer, L.C. 2009. *Who's in and why? A typology of stakeholder analysis methods for natural resources management*. *Journal of Environmental Management*. 90:1933-1949.

- Pranowo, E. (2016). *Strategi Pembangunan Sumber Daya Manusia di Era Otonomi Daerah*. *Jurnal Bina Praja*, 8(2), 141-150.
- Rantam, F. A. (2019). *Pengaruh Pelatihan, Disiplin Kerja dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Manado*. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3), 516-524.
- Rizki Amalia dan Lilis Kurniawati (2019). *Pengaruh Implementasi Corporate University terhadap Kinerja Karyawan PT. Telekomunikasi Selular (TELKOMSEL)*.
- Riza Hidayat, R. Ariyani, dan Muhammad Fajar Sidiq (2018). *Penerapan Model Pembelajaran pada Corporate University untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan*.
- Rosyadi, S. (2018). *Penerapan Corporate University pada Lembaga Pendidikan Tinggi Swasta*. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan*, 2(1), 9-18.
- R. Novi Hidayati dan Agus Setiawan (2020). *Pengaruh Corporate University terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Pertamina (Persero) RU VI Balikpapan*.
- Rusdin Tahir, Dr, Drs. M.Si., CIQaR, CIQnR, (2023), *Buku Ajar Pengantar Manajemen*, Penerbit PT. Sonpedia Pyblishing Indonesia.
- Saifuddin, Muhammad Hendy, and Meiske Claudia. (2021) *Analisis Pengaruh Beban Kerja dan Corporate University Training Terhadap Kinerja Karyawan*. *Jurnal Sosial dan Teknologi* 1.10: 1-157.
- Slamet Wahyudi, Dr. S. Pd., M. Si., (2022), Optimalisasi Pengembangan SDM Pegawai Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Melalui Pendekatan Pembelajaran Terintegrasi, pada Website Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- Sidabutar, Victor Tulus Pangapoi. (2020), *Kajian Penerapan Corporate University dalam Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Aparatur Sipil Negara*. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja* 46.1: 255-270.
- Soekarno, R.J. 2022. *BPSDM Jatim Luncurkan Inovasi 'ASN Belajar', Apa Itu?* URL: <https://beritajatim.com/politik-pemerintahan/bpsdm-jatim-luncurkan-inovasi ASN-belajar-apa-itu/>. Diakses tanggal 01 Agustus 2022.
- Sudaryanto, T. (2014). *Peningkatan Kinerja Pegawai melalui Pelatihan*. *Jurnal Pengembangan Humanus*, 15(2), 67-77.
- Sultan, Marjani. (2022), *Kolaborasi Stakeholder's Dalam Penyelenggaraan Corporate University Pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Sulawesi Selatan*. *Jurnal Widya Iswara Indonesia* 3.2: 81-94.
- Syahroni, A., & Sunarsi, D. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Corporate University di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 6(3), 338-349.
- Tessie Setiabudi, dkk. (2016), *Pensiun, VRP & PHK? Inovasikan Karier Kedua Anda*, Penerbit PT. Elex Media Kompotindo - Jakarta
- Victor Tulus Pangapoi Sidabutar (2020), *Kajian Penerapan Corporate University Dalam Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Aparatur Sipil Negara*, *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja* - Volume 46, No. 1, Mei 2020: 255 – 270